



Jurnal Little Averroes

**Tulisan dan Pikiran Anak Sekolah Dasar
Volume 1 No.1 Tahun 2023**

Mengatasi Konflik dengan Bijak: Rahasia Pertemanan yang Langgeng

Tri Salma Nur Huariah

SDN 05 Kecamatan Pontianak Utara

Alvira Fajria Mufida

SDN 05 Kecamatan Pontianak Utara

Alif Syinaam

SDN 05 Kecamatan Pontianak Utara

Muhammad Sigit Nur Yasyid

SDN 05 Kecamatan Pontianak Utara

ABSTRAK

Tulisan ini membahas mengenai rahasia dalam membangun dan mempertahankan hubungan pertemanan yang langgeng. Hubungan pertemanan yang langgeng adalah anugerah yang sangat berharga dalam hidup, namun mempertahankan hubungan pertemanan yang langgeng tidaklah mudah. Dalam tulisan ini, dijelaskan beberapa rahasia dalam membangun dan mempertahankan hubungan pertemanan yang langgeng, seperti kejujuran dan keterbukaan, mendengarkan dengan empati, menghargai perbedaan, menjaga komunikasi yang terbuka dan teratur, memberikan dukungan, bersikap sabar dan pengertian, mengatasi konflik dengan bijak, dan membangun sikap saling menghormati dan toleransi. Dengan menerapkan rahasia-rahasia tersebut, seseorang dapat membangun hubungan pertemanan yang sehat dan bermakna, serta memperkuat ikatan pertemanan.

Kata kunci : *Mengatasi Konflik, Bijak, Pertemanan yang Langgeng*

ABSTRACT

This article discusses the secrets to building and maintaining lasting friendships. A lasting friendship is a precious gift in life, but maintaining a lasting friendship is not easy. In this article, some secrets to building and maintaining lasting friendships are explained, such as honesty and openness, listening with empathy, appreciating differences, maintaining open and regular communication, providing support, being patient and understanding, resolving conflicts wisely, and building mutual respect and tolerance. By applying these secrets, one can build healthy and meaningful friendships, and strengthen the bonds of friendship.

Keyword : *Lasting Friendships, Overcoming Conflict, Wise*

PENDAHULUAN

Pertemanan yang langgeng adalah hal yang diidamkan oleh banyak orang. Namun, dalam menjalani hubungan pertemanan, konflik tidak dapat dihindari. Konflik dapat muncul akibat perbedaan pendapat, nilai, atau kepentingan antara teman. Namun, konflik bukanlah akhir dari segalanya. Dengan mengatasi konflik dengan bijak, pertemanan yang langgeng dapat tetap terjaga (Fikrie et al., 2021). Dalam tulisan ini, akan dibahas mengenai pentingnya mengatasi konflik dengan bijak dalam mempertahankan pertemanan yang langgeng, serta beberapa rahasia dalam mengelola konflik secara efektif.

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa konflik adalah bagian alami dari hubungan antarmanusia, termasuk dalam pertemanan. Konflik muncul karena adanya perbedaan, dan hal ini sebenarnya dapat menjadi peluang untuk pertumbuhan dan pemahaman yang lebih dalam (Na'im, 2021). Namun, penanganan konflik yang tidak bijaksana dapat berpotensi merusak hubungan pertemanan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa mengatasi konflik dengan bijak adalah kunci dalam mempertahankan pertemanan yang langgeng.

Salah satu rahasia dalam mengatasi konflik dengan bijak adalah dengan meningkatkan keterampilan komunikasi. Komunikasi yang efektif dapat membantu dalam menyelesaikan konflik dengan cara yang membangun. Mendengarkan dengan empati, mengungkapkan perasaan dan kebutuhan secara jujur, serta menghindari sikap defensif dapat membantu dalam menciptakan ruang untuk pemahaman dan perdamaian (Kusuma, 2017). Selain itu, menghindari penggunaan bahasa atau sikap yang menyerang juga merupakan bagian dari keterampilan komunikasi yang penting dalam mengelola konflik.

Selain keterampilan komunikasi, penting pula untuk mengembangkan keterampilan emosional. Kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik dapat membantu dalam mengatasi konflik dengan bijak. Hal ini meliputi kesadaran diri terhadap emosi yang dirasakan, kemampuan untuk mengendalikan reaksi emosional, serta kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi teman (Muthmainah, 2022). Dengan mengembangkan keterampilan emosional, seseorang dapat lebih mampu untuk tetap tenang dan rasional dalam menghadapi konflik, sehingga memungkinkan untuk menemukan solusi yang lebih baik.

Selain itu, penting pula untuk memahami bahwa setiap konflik memiliki akar penyebabnya. Dalam mengatasi konflik dengan bijak, penting untuk tidak hanya fokus pada gejala konflik yang muncul, tetapi juga mencari tahu akar permasalahannya. Dengan memahami akar penyebab konflik, seseorang dapat lebih mudah untuk menemukan solusi yang tepat dan mencegah konflik serupa terjadi di masa depan (Padmi, 2017). Hal ini membutuhkan kemampuan untuk berpikir secara analitis dan reflektif, serta kesediaan untuk belajar dari pengalaman konflik.

Selain itu, penting pula untuk membangun sikap saling menghormati dan toleransi. Dalam pertemanan yang langgeng, tidak mungkin untuk selalu sependapat dalam setiap hal. Oleh karena itu, penting untuk membangun sikap saling menghormati perbedaan pendapat dan kepentingan. Dengan adanya sikap saling menghormati, seseorang akan lebih terbuka untuk mendengarkan sudut pandang teman, dan hal ini dapat membantu dalam menemukan titik temu dalam menyelesaikan konflik (ABROR, 2020). Selain itu, sikap toleransi juga penting dalam mengelola konflik, karena hal ini dapat membantu dalam mencegah konflik menjadi semakin membesar akibat ketidakmampuan untuk menerima perbedaan.

Terakhir, penting untuk memahami bahwa mengatasi konflik dengan bijak membutuhkan kesadaran dan komitmen dari semua pihak yang terlibat. Setiap orang dalam pertemanan memiliki peran dalam menjaga hubungan tetap harmonis. Oleh karena itu, penting untuk membangun kesadaran akan pentingnya penyelesaian konflik dengan bijak, serta komitmen untuk terus belajar dan berkembang dalam mengelola konflik (Jaya Wardana et al., 2020). Dengan adanya kesadaran dan komitmen ini, pertemanan yang langgeng dapat tetap terjaga meskipun menghadapi berbagai konflik.

Mengatasi konflik dengan bijak adalah kunci dalam mempertahankan pertemanan yang langgeng. Dengan meningkatkan keterampilan komunikasi dan emosional, memahami akar permasalahan, membangun sikap saling menghormati dan toleransi, serta memiliki kesadaran dan komitmen, seseorang dapat mengelola konflik dengan cara yang membangun dan mempertahankan hubungan pertemanan yang harmonis. Dengan menerapkan rahasia ini, pertemanan yang langgeng dapat tetap terjaga meskipun dihadapkan pada berbagai konflik.

TEMAN YANG BAIK

Seorang teman yang baik adalah anugerah berharga dalam kehidupan. Mereka adalah orang-orang yang hadir dalam kebahagiaan dan kesedihan, siap mendengarkan, memberikan dukungan, dan berbagi momen-momen berharga. Tidak ada rumus pasti untuk menjadi teman yang baik, namun terdapat beberapa ciri dan perilaku yang umumnya dimiliki oleh teman yang baik.

Pertama, teman yang baik adalah seseorang yang dapat dipercaya. Mereka menjaga rahasia, memenuhi janji, dan dapat diandalkan dalam berbagai situasi. Kepercayaan adalah dasar dari hubungan pertemanan yang kokoh, dan teman yang baik mampu membangun dan memelihara kepercayaan tersebut. Selain itu, teman yang baik juga adalah pendengar yang baik. Mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga benar-benar memahami dan merespons apa yang kita sampaikan. Mereka memberikan perhatian

penuh saat kita berbicara, tanpa menghakimi atau mencari kesempatan untuk memotong pembicaraan. Kemampuan untuk mendengarkan dengan empati adalah salah satu ciri penting dari teman yang baik.

Teman yang baik juga bersikap jujur dan terbuka. Mereka tidak takut untuk menyampaikan pendapat yang jujur, namun tetap menghormati perasaan dan sudut pandang kita. Mereka juga mampu menerima kritik dengan baik, dan bersedia untuk berbicara secara terbuka jika ada permasalahan dalam hubungan pertemanan. Selain itu, teman yang baik adalah orang yang peduli. Mereka memperhatikan keadaan kita, menawarkan bantuan saat kita membutuhkan, dan ikut merayakan kesuksesan kita. Mereka tidak egois, dan selalu siap membantu tanpa pamrih. Keberadaan mereka memberikan rasa nyaman dan aman dalam hubungan pertemanan.

Teman yang baik juga adalah orang yang memberikan inspirasi dan motivasi. Mereka mendukung kita untuk menjadi versi terbaik dari diri kita, dan tidak merasa iri atau cemburu dengan kesuksesan kita. Mereka senang melihat kita berkembang, dan memberikan dorongan saat kita merasa down. Terakhir, teman yang baik adalah seseorang yang menerima kita apa adanya. Mereka tidak mencoba untuk mengubah kita, melainkan menerima kelebihan dan kekurangan kita. Mereka membangun hubungan yang didasari oleh kejujuran, kepercayaan, dan pengertian.

Dalam sebuah hubungan pertemanan, penting untuk diingat bahwa tidak ada teman yang sempurna. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan, dan demikian pula dengan teman. Namun, dengan adanya ciri-ciri dan perilaku yang telah disebutkan, seseorang dapat membangun hubungan pertemanan yang sehat dan bermakna. Dalam kesimpulan, teman yang baik adalah orang yang dapat dipercaya, pendengar yang baik, jujur, peduli, memberikan inspirasi dan motivasi, serta menerima kita apa adanya. Mereka adalah orang-orang yang hadir dalam berbagai momen kehidupan, siap mendukung, dan menjadi sahabat sejati. Dengan adanya teman yang baik, kehidupan menjadi lebih berwarna dan bermakna.

HUBUNGAN BAIK DENGAN TEMAN DI SEKOLAH

Hubungan baik dengan teman di sekolah sangat penting untuk kita. Teman di sekolah adalah orang yang akan mendampingi kita dalam belajar, berkolaborasi, dan mengalami berbagai momen kehidupan bersama. Berikut ini adalah beberapa cara untuk membangun hubungan baik dengan teman di sekolah:

1. Menjadi teman diri: Mulai dengan menghargai diri sendiri dan mengetahui kebutuhan dan perasaan Anda. Dengan menjadi teman diri, Anda akan lebih mampu menjaga hubungan yang sehat dengan teman lainnya.
2. Menghargai teman: Lakukan hal-hal kecil untuk menunjukkan bahwa Anda menghargai dan mencintai teman Anda. Hal ini bisa mulai dari mengucapkan "selamat dan ucapan bahagia untuk teman Anda" hingga membantu teman Anda dalam mengatasi tugas atau memperoleh bantuan.
3. Berkomunikasi: Berbicara dengan langsung dan jelas tentang perasaan, keinginan, dan harapan Anda. Komunikasi ini akan membantu Anda dan teman Anda memahami dan memahami satu sama lain.

4. Berpartisipasi dalam kegiatan bersama: Partisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti mengikuti kelas, mengikuti klub, atau bergabung dalam wadah kelas, akan membantu Anda menjadi lebih erat dengan teman dan membuat hubungan Anda semakin kencang.
5. Menghadiri peristiwa bersama: Menghadiri peristiwa bersama, seperti bahgiaan, pernikahan, atau perjalanan, akan membantu Anda dan teman Anda memperkeras hubungan dan menjadi teman yang lebih erat.
6. Berbagi momen: Berbagi momen indah, kesuksesan, atau kesulitan dengan teman Anda. Hal ini akan membantu Anda dan teman Anda memahami satu sama lain dan membuat hubungan yang lebih kencang.
7. Mengajarkan keahlian: Bagi teman yang memiliki keahlian atau pengalaman yang relevan, berbagi keahlian Anda. Hal ini akan membantu Anda dan teman Anda mengembang lebih baik.
8. Mengajarkan perasaan: Jika Anda merasa bahwa teman Anda salah atau melakukan hal yang tidak seimbang, berbicara tentang perasaan Anda dengan jelas dan langsung. Komunikasi ini akan membantu Anda dan teman Anda mempercayakan satu sama lain dan memperbaiki hubungan yang ada.
9. Berdasarkan percayaaan: Membangun hubungan yang didasarkan pada percayaaan adalah kunci untuk hubungan yang sehat dan berkelanjutan. Jika Anda merasa bahwa teman Anda tidak percaya pada Anda, berusaha untuk membangun percayaaan dengan langkah-langkah yang tepat.
10. Mengajarkan dukungan: Jika Anda membutuhkan dukungan emosional atau bantuan akademik, tidak ragu untuk mengajarkan dukungan kepada teman Anda. Hal ini akan membantu Anda dan teman Anda memperkaya satu sama lain dan membangun hubungan yang lebih kencang.

Dengan menerapkan cara-cara di atas, Anda dapat membangun hubungan baik dengan teman di sekolah yang akan membantu Anda dalam menjadi lebih erat dan mencintai teman Anda, serta membuat hubungan Anda semakin kencang dan berkelanjutan.

RAHASIA PERTEMANAN YANG LANGGENG

Pertemanan yang langgeng adalah anugerah yang sangat berharga dalam hidup. Teman yang baik adalah orang-orang yang hadir dalam kebahagiaan dan kesedihan, siap mendengarkan, memberikan dukungan, dan berbagi momen-momen berharga. Namun, mempertahankan hubungan pertemanan yang langgeng tidaklah mudah. Ada beberapa rahasia yang dapat membantu seseorang dalam membangun dan mempertahankan hubungan pertemanan yang langgeng.

1. Kejujuran dan Keterbukaan

Kejujuran dan keterbukaan adalah kunci dalam membangun hubungan pertemanan yang langgeng. Teman yang baik harus dapat saling mempercayai dan berbicara secara terbuka tentang perasaan, kebutuhan, dan harapan masing-masing. Dengan berbicara secara jujur dan terbuka, seseorang dapat membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan pertemanan.

2. Mendengarkan dengan Empati

Mendengarkan dengan empati adalah kunci dalam membangun hubungan pertemanan yang sehat. Teman yang baik harus dapat mendengarkan dengan penuh perhatian dan memahami perasaan dan kebutuhan teman mereka. Dengan mendengarkan dengan empati, seseorang dapat membangun hubungan yang lebih dalam dan memperkuat ikatan pertemanan.

3. Menghargai Perbedaan

Setiap orang memiliki perbedaan, dan hal ini juga berlaku dalam hubungan pertemanan. Teman yang baik harus dapat menghargai perbedaan dan menerima teman mereka apa adanya. Dengan menghargai perbedaan, seseorang dapat membangun hubungan yang lebih inklusif dan memperkuat ikatan pertemanan.

4. Menjaga Komunikasi

Menjaga komunikasi yang terbuka dan teratur adalah kunci dalam mempertahankan hubungan pertemanan yang langgeng. Teman yang baik harus dapat berbicara secara teratur dan saling memperbarui tentang keadaan masing-masing. Dengan menjaga komunikasi yang teratur, seseorang dapat membangun hubungan yang lebih dekat dan memperkuat ikatan pertemanan.

5. Memberikan Dukungan

Memberikan dukungan adalah kunci dalam membangun hubungan pertemanan yang sehat. Teman yang baik harus dapat memberikan dukungan emosional dan praktis saat teman mereka membutuhkannya. Dengan memberikan dukungan, seseorang dapat membangun hubungan yang lebih erat dan memperkuat ikatan pertemanan.

6. Menghargai Waktu dan Ruang Pribadi

Menghargai waktu dan ruang pribadi adalah kunci dalam mempertahankan hubungan pertemanan yang sehat. Teman yang baik harus dapat menghargai waktu dan ruang pribadi teman mereka, dan tidak memaksakan diri atau mengganggu teman mereka saat mereka membutuhkan waktu untuk sendiri. Dengan menghargai waktu dan ruang pribadi, seseorang dapat membangun hubungan yang lebih seimbang dan memperkuat ikatan pertemanan.

7. Bersikap Sabar dan Pengertian

Bersikap sabar dan pengertian adalah kunci dalam mempertahankan hubungan pertemanan yang sehat. Teman yang baik harus dapat bersikap sabar dan pengertian saat teman mereka mengalami kesulitan atau menghadapi masalah. Dengan bersikap sabar dan pengertian, seseorang dapat membangun hubungan yang lebih empatik dan memperkuat ikatan pertemanan.

8. Menjaga Hubungan Tetap Hidup

Menjaga hubungan tetap hidup adalah kunci dalam mempertahankan hubungan pertemanan yang langgeng. Teman yang baik harus dapat menjaga hubungan tetap

hidup dengan cara mengadakan pertemuan secara teratur, mengirim pesan atau telepon, atau mengirim kartu ucapan. Dengan menjaga hubungan tetap hidup, seseorang dapat membangun hubungan yang lebih dekat dan memperkuat ikatan pertemanan.

Dalam kesimpulan, membangun dan mempertahankan hubungan pertemanan yang langgeng membutuhkan usaha dan komitmen dari semua pihak yang terlibat. Dengan menerapkan rahasia-rahasia di atas, seseorang dapat membangun hubungan pertemanan yang sehat dan bermakna. Hubungan pertemanan yang langgeng adalah anugerah yang sangat berharga dalam hidup, dan dengan menjaga hubungan tetap hidup, seseorang dapat memperkuat ikatan pertemanan dan membangun hubungan yang lebih dekat dan memperkuat ikatan pertemanan.

KESIMPULAN

Dalam membangun hubungan pertemanan yang langgeng, penting untuk memahami bahwa setiap orang memiliki perbedaan dan keunikan masing-masing. Oleh karena itu, menghargai perbedaan dan menerima teman apa adanya adalah kunci dalam membangun hubungan pertemanan yang sehat dan bermakna. Selain itu, menjaga komunikasi yang terbuka dan teratur, memberikan dukungan, dan bersikap sabar dan pengertian juga sangat penting dalam mempertahankan hubungan pertemanan yang langgeng. Teman yang baik adalah orang-orang yang hadir dalam kebahagiaan dan kesedihan, siap mendengarkan, memberikan dukungan, dan berbagi momen-momen berharga. Dengan memiliki teman yang baik, seseorang dapat merasa lebih nyaman dan aman dalam menjalani kehidupan. Namun, mempertahankan hubungan pertemanan yang langgeng tidaklah mudah. Dibutuhkan usaha dan komitmen dari semua pihak yang terlibat untuk membangun dan mempertahankan hubungan pertemanan yang sehat dan bermakna.

Dalam kesimpulan, membangun dan mempertahankan hubungan pertemanan yang langgeng membutuhkan usaha dan komitmen dari semua pihak yang terlibat. Dengan menghargai perbedaan, menjaga komunikasi yang terbuka dan teratur, memberikan dukungan, bersikap sabar dan pengertian, mengatasi konflik dengan bijak, dan membangun sikap saling menghormati dan toleransi, seseorang dapat membangun hubungan pertemanan yang sehat dan bermakna. Hubungan pertemanan yang langgeng adalah anugerah yang sangat berharga dalam hidup, dan dengan menjaga hubungan tetap hidup, seseorang dapat memperkuat ikatan pertemanan dan membangun hubungan yang lebih dekat dan memperkuat ikatan pertemanan.

DAFTAR PUSTAKA

- ABROR, M. (2020). MODERASI BERAGAMA DALAM BINGKAI TOLERANSI. *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam*. <https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.174>
- Fikrie, F., Hermina, C., & Ariani, L. (2021). Apakah Anda Merasa Kesepian ? Eksplorasi Kepribadian dan Kualitas Pertemanan pada Remaja. *Jurnal Studia Insania*. <https://doi.org/10.18592/jsi.v9i1.4166>
- Jaya Wardana, D., Fauziyah, N., Rahim, A. R., & Sukaris, S. (2020). MANAJEMEN KONFLIK DENGAN SELF-AWARENESS. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2063>
- Kusuma, R. S. (2017). KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SEBAGAI SOLUSI KONFLIK PADA HUBUNGAN REMAJA DAN ORANG TUA DI SMK BATIK 2 SURAKARTA. *Warta LPM*. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i3.3642>
- Muthmainah. (2022). Peran Guru dalam Melatih Anak Mengelola Emosi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Na'im, Z. (2021). MANAJEMEN KONFLIK. *Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.32478/leadership.v2i2.720>
- Padmi, M. F. (2017). THE ROLE OF NGOs IN LIBERAL PEACE ATTEMPTS. *GLOBAL INSIGHT JOURNAL*. <https://doi.org/10.52447/gij.v1i2.752>